

**IMPLEMENTASI KOOPERATIF GI UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA BASKET**



Oleh
Angel Indriani Manuain
NIM 0916011001

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2013**

IMPLEMENTASI KOOPERATIF GI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA BASKET

Oleh :

Angel Indriani Manuain

PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah
Undiksha

Singaraja, Jalan Udayana Singaraja- Bali Tlp. (0362) 32559

e-mail: Ngel_bur@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas yaitu peneliti sebagai guru. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Tabanan yang berjumlah 36 orang siswa (17 orang putra dan 19 orang putri). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data pada Siklus I aktivitas belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) Bola Basket secara klasikal sebesar 6,9 dan Siklus II secara klasikal sebesar 8,3. Dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 1,4. Persentase ketuntasan hasil belajar *passing* Bola Basket pada Siklus I secara klasikal sebesar 63,90% dan Siklus II secara klasikal sebesar 83,30%. Dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,40%. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2012/2013. Oleh karena itu, disarankan kepada guru penjasorkes dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket.

Abstract: This research is aimed for improving the activity and achievement of basket ball passing basic technique through the implementation of cooperative teaching and learning strategy type GI to the students in class VII A Junior High School of 2 Tabanan in academic year 2012/2013. This reasearch is categorized as class behavior research of which the researcher is as a teacher. This research is held for 2 cycles. The subjects of the research are students of class VII A Junior High School of 2 Tabanan which are 36 students (including 17 boys and 19 girls). The data is analyzed by using descriptive statistic. The result of data analysis on the first cycle of passing (*chest pass* and *bounce pass*) learning activity, the basket ball is classically about 6.9 and the second cycle is classically about 8.3. From the first to second cycles, it gets increased which is about 1.4. The percentage of learning result exhaustiveness of basket ball passing on the first cycle is classically about 63.90% and the second cycle is classically about 83.30%. From the first to second cycle, it gets increased which is about 19.40%. According to the result of data anlysis and study, it could be concluded that the activity and the achievement of basket ball passing basic technique is increasing through the implementation of cooperative teaching and learning strategy type GI on class VII A of Junior High School of 2 Tabanan in academic year 2012/2013. As a result, it

is advised to the penjasorkes teachers could implement the of cooperative teaching and learning strategy type GI on the learning of basket ball passing basic technique.

Kata-kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif, aktivitas, hasil belajar, dan *passing* bola basket.

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen sedemikian rupa. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka semua komponen-komponen harus bisa terpenuhi, untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Penjasorkes dengan materi teknik dasar *passing* bola basket. Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan interaksi antara siswa, guru, informasi dan lingkungan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang baru. Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat di gunakan untuk membentuk

kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain yang melukiskan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar adalah segala macam kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, dan Teknik dasar *passing* bola basket adalah cara mengoperkan bola keteman sendiri. teknik dasar *passing* merupakan teknik dasar yang paling dasar dan paling penting dalam permainan bola basket. Mengingat penguasaan teknik dasar *passing* bola basket adalah bagian penting yang harus dikuasai siswa, maka seorang guru harus berusaha menciptakan sistem lingkungan atau kondisi yang kondusif agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Tabanan dalam pembelajaran *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*), dimana aktivitas

dan hasil belajar siswa saat menerima pelajaran teknik dasar *passing* bola basket tergolong rendah. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data sebagai berikut. Dilihat dari data observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Jumat tanggal 1 dan 8 Februari 2013 di SMP Negeri 2 Tabanan pada siswa kelas VII.A yang berjumlah 36 orang dalam pembelajaran penjasorkes khususnya pada materi *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket. Secara umum, komponen aktivitas belajar siswa terdiri dari kegiatan visual, lisan, mendengarkan, metrik, mental, dan emosional. Hasil pengamatan enam komponen aktivitas belajar tersebut, diperoleh data aktivitas *passing* operan dada (*chest pass*) sebagai berikut 3 siswa (8,33%) yang tergolong aktif, 29 siswa (80,56%) yang tergolong cukup aktif dan 4 siswa (11,11%) yang tergolong kurang aktif. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh rata-rata aktivitas belajar secara klasikal adalah 5,56. Sebagian besar siswa baru memenuhi 5 sampai 6 dari 12 indikator yang diobservasi, dan aktivitas siswa berada pada kategori cukup aktif.

Sedangkan persentase untuk aktivitas *passing* operan pantul (*bounce pass*) sebagai berikut, 2 siswa (5,56%) yang tergolong aktif, 28 siswa (77,78%) yang tergolong cukup aktif dan 6 siswa (16,66%) yang tergolong kurang aktif. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar *bounce pass* tersebut diperoleh rata-rata secara klasikal adalah 5,44. Sebagian besar siswa baru memenuhi 5 sampai 6 dari 12 indikator yang diobservasi, dan aktivitas siswa berada pada kategori cukup aktif. Aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil minimal berada pada katagori aktif.

Hasil belajar *passing* bola basket siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Tabanan tingkat ketuntasan siswa yang berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran penjasorkes yaitu sebanyak 72. Tingkat ketuntasan hasil belajar *chest pass* yaitu 4 siswa (11,11%) tuntas, dan 32 siswa (88,9%) tidak tuntas. Berdasarkan observasi hasil belajar *chest pass* tersebut diperoleh rata-rata secara klasikal adalah 66,41. Sedangkan persentase tingkat ketuntasan hasil belajar *bounce pass* yaitu siswa yang tidak tuntas terdiri dari 32 orang

(88,89%), siswa yang berada pada kategori sangat baik tidak ada, kategori baik 4 orang (11,11%), kategori cukup sebanyak 25 orang (69,45%), kategori kurang sebanyak 7 orang (19,44%). Berdasarkan observasi hasil belajar *bounce pass* tersebut diperoleh rata-rata secara klasikal adalah 66,14. Dengan menganalisa data hasil belajar siswa secara keseluruhan terlihat hasil belajar masih tergolong rendah dan kurang, karena belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran penjasorkes yaitu sebanyak 72.

Berdasarkan hasil refleksi awal ditemukan beberapa masalah yaitu (1). Masih ditemukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang bersifat konvensional. Dominasi guru dalam proses pembelajaran masih terlihat kurang efektif dan efisien, hal ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran penjasorkes khususnya pada materi teknik dasar *passing* bola basket baik dari fase persiapan, pelaksanaan dan lanjutan, (2). Kurangnya penerapan model belajar mengajar yang lebih banyak melibatkan siswa dalam

proses pembelajaran, yang mengakibatkan siswa banyak yang kurang aktif seperti, pada saat pembelajaran siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini ditandai kompetensi dasar yang dimiliki oleh siswa dalam permainan bola basket khususnya teknik dasar *passing* masih sangat kurang.

Adapun tujuan penelitian yang dicapai adalah:

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif GI pada siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran dengan memberikan tindakan-tindakan yang bervariasi sehingga pembelajaran dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan pada aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut, maka perlu solusi yang tepat untuk mengatasinya. Salah satu alternatif yang tepat adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe GI. Terdapat beberapa alasan kuat diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran Penjasorkes. Melalui implementasi model pembelajaran kooperatif peneliti mencoba suatu pembelajaran yaitu implementasi model pembelajaran kooperatif dengan tipe GI dengan maksud membantu kesulitan guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Dalam pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang heterogen. Model pembelajaran kooperatif tipe GI dapat dipakai guru untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran teknik dasar passing bola basket, sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, peneliti ingin

melakukan penelitian dengan judul” Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik dasar *passing* Bola Basket Pada Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tabanan tahun ajaran 2012/2013. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jumlah subyek penelitian 36 orang. Dimana penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dalam tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari tahapan penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada Jumat, 19 dan 26 April 2013 pada siklus I, sedangkan pada siklus ke II dilaksanakan pada hari Jumat, 3 dan 10 Mei 2013. Teknik pengumpulan data dalam aktivitas belajar disini dalam aktivitas yaitu menggunakan 2 orang observer yang mana menggunakan lembar obsevasi aktivitas belajar, sedangkan untuk hasil belajar menggunakan 3

evaluator dalam penilaiannya menggunakan *assesment* hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Pada observasi awal yang dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2012/2013 ditemukan data aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat secara klasikal siswa masih belum bisa memenuhi KKM di sekolah yaitu nilai 72.

Hasil analisis data aktivitas belajar pada siklus I diperoleh aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 6,9 dengan tingkat keaktifan cukup aktif. Adapun data aktivitas belajar siswa secara individu yaitu sebagai berikut. siswa yang tuntas sebanyak 22 orang (61,1%) dan yang tidak tuntas 14 orang (38,9%), siswa yang berada pada kategori sangat aktif tidak ada, kategori aktif sebanyak 22 orang (61,1%), kategori cukup aktif sebanyak 14 orang (38,9%), kategori kurang aktif tidak ada dan kategori sangat kurang aktif tidak ada.

Tabel 1.1 Data Aktivitas Belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket Pada Siklus I

No	Kriteria	Kategori	Jumlah Siswa	Dalam %	Ket
1	$\bar{X} \geq 9$	Sangat Aktif	0 orang	0%	122orang (61,1%) Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	Aktif	22 orang	61,1%	
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	Cukup Aktif	14 orang	38,9%	14 orang (38,9%) Tidak Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	Kurang Aktif	0 orang	0%	
5	$\bar{X} < 3$	Sangat Kurang Aktif	0 orang	0%	
Jumlah			36 orang	100%	

Analisis data hasil belajar siswa secara klasikal materi *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siklus I bahwa persentase hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket secara klasikal sebesar 70,1 Artinya nilai 70,1 pada tingkat penguasaan hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket siklus I berada pada rentang 62-71 dengan kategori cukup aktif (tidak tuntas). Adapun rinciannya sebagai berikut: siswa dalam kategori sangat baik tidak ada, siswa dalam kategori baik sebanyak 23 orang (63,9%), siswa dalam kategori cukup sebanyak 13 orang (36,1%), siswa dalam kategori kurang tidak ada dan kategori sangat kurang tidak ada. Siswa yang tuntas sebanyak 23

orang (63,9%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang (36,1%).

Tabel 1.2 Data Hasil Belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket Pada Siklus I

No	Rentang Skor	Banyak Siswa (orang)	Persentase	Nilai Huruf	Kategori	Ket
1	82-100	0	0%	A	Sangat Baik	23 orang Tuntas (63,9%) 13 orang Tidak Tuntas (36,1%)
2	72-81	23	63,9%	B	Baik	
3	62-71	13	36,1%	C	Cukup Baik	
4	52-61	0	0%	D	Kurang baik	
5	0-51	0	0%	E	Sangat Kurang	
Jumlah		36	100%			

Hasil analisis data aktivitas belajar pada siklus II diperoleh aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 8,3 dengan tingkat keaktifan aktif. Sedangkan data aktivitas belajar individu yaitu siswa yang mendapat kategori sangat aktif sebanyak 3 orang (8,3%), kategori aktif 33 orang (91,7%), kategori cukup aktif tidak ada, kategori kurang aktif tidak ada dan kategori sangat kurang aktif tidak ada.

Tabel 1.3 Data Aktivitas Belajar *Passing* Sepak Bola Pada Siklus II

No	Kriteria	Kategori	Jumlah Siswa (orang)	Dalam %	Ket
1	$\bar{X} \geq 9$	Sangat Aktif	3 orang	8,3%	33 orang (100%)

2	$\frac{7}{\leq \bar{X} < 9}$	Aktif	33 orang	91,7	0 orang (0%) Tidak Aktif
3	$\frac{5}{\leq \bar{X} < 7}$	Cukup Aktif	0 orang	0%	
4	$\frac{3}{\leq \bar{X} < 5}$	Kurang Aktif	0 orang	0%	
5	$\bar{X} < 3$	Sangat Kurang Aktif	0 orang	0%	
Jumlah			36 orang	100%	

Analisis data hasil belajar siswa secara klasikal materi *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siklus II bahwa hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket secara klasikal sebesar 75,9. Artinya nilai 75,9 pada tingkat penguasaan hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket siklus II berada pada rentang 72-81 dengan kategori baik (tuntas). Adapun rinciannya sebagai berikut: siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 1 orang (2,8%), kategori baik sebanyak 29 orang (80,5%), kategori cukup sebanyak 6 orang (16,7%), kategori kurang dan kategori sangat kurang tidak ada. Siswa yang tuntas sebanyak 30 orang (83,3%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (16,7%).

Tabel 1.4 Data Hasil Belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket Pada Siklus II

No	Rentang Skor	Banyak Siswa	Persentase	Nilai Huruf	Kategori	Ket
1	82-100	1	2,8 %	A	Sangat Baik	30 orang Tuntas (83,3%)
2	72-81	29	80,5 %	B	Baik	
3	62-71	6	16,7 %	C	Cukup Baik	
4	52-61	0	0%	D	Kurang baik	6 orang Tidak Tuntas (16,7%)
5	0-51	0	0%	E	Sangat Kurang	
Jumlah		36	100 %			

PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang diperoleh terdapat beberapa masalah yang terjadi pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2012/2013 mengenai aktivitas dan hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dua siklus dengan masing masing siklus 2 kali pertemuan, menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe GI aktivitas dan hasil belajar menjadi

lebih baik dari observasi awal. Pada siklus I aktivitas belajar masih tidak aktif dikarenakan masih ada 14 orang yang tidak aktif namun dengan diberikan tindakan pada siklus II aktivitas belajar meningkat, sehingga 36 orang siswa menjadi aktif.

Tabel 1.5 Peningkatan Aktivitas Belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*)

No	Tahapan	Aktivitas Belajar Secara Klasikal	Keterangan	Peningkatan Siklus I ke Siklus II
1	Siklus I	6,9	Kurang Aktif	1,4
2	Siklus II	8,3	Aktif	

Sedangkan untuk hasil belajar pada siklus I sebanyak 23 siswa yang tuntas namun pada siklus II terjadi peningkatan sehingga siswa yang tuntas sebanyak 30 orang siswa. Pada siklus II ini peneliti memberikan tindakan-tindakan GI dengan melihat kelemahan-kelemahan pada siklus I.

Tabel 1.6 Peningkatan Hasil Belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*)

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar Secara Klasikal	Keterangan	Peningkatan Siklus I ke Siklus II
1	Siklus I	63,9%	Tidak Tuntas	19,4%
2	Siklus II	83,3%	Tuntas	

Berdasarkan uraian tersebut, berarti tingkat penguasaan materi teknik dasar *passing* (*chest pass* dan

bounce pass) bola basket sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Tabanan yakni sebesar 72%. Karena sudah tercapainya target yang ditentukan maka penelitian ini dihentikan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah direncanakan sebelumnya.

Peningkatan ini tidak terlepas dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI secara optimal dengan perbaikan-perbaikan pembelajaran sesuai dengan kekurangan-kekurangan, hambatan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus sebelumnya.

Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan teori-teori yang mendukung dalam proses pembelajaran. Hamalik (2001:171) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri kepada siswa. Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilannya

yang bermakna. Sehingga dalam hal ini, kegiatan atau aktivitas belajar siswa merupakan pondasi dan prinsip fundamental untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Hasil belajar menunjuk pada perubahan struktur pengetahuan individu sebagai hasil dari situasi belajar. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:116) Belajar adalah suatu proses yang melibatkan manusia secara orang per orang sebagai satu kesatuan organisasi sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan (kognitif), keterampilan,(psikomotor) dan sikapnya (afektif).

Penelitian ini juga dikuatkan atau didukung oleh hasil penelitian lain sebelumnya, yaitu :

Penelitian yang dilakukan di SMP N 2 Singaraja oleh NI Putu Ratna Mayuni yaitu “Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Setting Kooperatif *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Penguasaan Konsep Fisika Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2010-2011” dengan hasil penelitian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II,

ada juga penelitian yang dilakukan oleh oleh Ni Kadek Sriartini yaitu “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Lompat Jauh Pada Siswa Kelas VII.C SMP Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2010/2011” dengan hasil penelitian dari siklus I ke siklus II meningkat, kemudian sesuai dengan hasil penelitian (I Cening Merta, 2012) yang menyatakan bahwa dengan “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Gerak Dasar Lempar Tangkap Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Gerokgak tahun pelajaran 2011/2012”, dari hasil penelitian dari siklus I meningkat pada siklus II. Hal senada juga dikemukakan oleh (Dewa Made Hari Herdiawan, 2012), yaitu aktivitas belajar maupun hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe GI meningkat, dimana hasil penelitiannya yaitu meningkat dari siklus I ke siklus II. Serta dikemukakan oleh (I Wayan Krisna Adi, 2012), yaitu Aktivitas dan hasil belajar berguling (roll)

meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tampaksiring tahun pelajaran 2011/2012.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2012/2013. (2) Hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada siswa kelas VII.A SMP Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2012/2013

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, Sofan dan Ahmadi, Iif Khoiru. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Depdiknas. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kanca, I Nyoman. 2006. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- , 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Singaraja: Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Santyasa. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Swadesi, Iwan. 2007. *Buku Ajar Permainan Bola Basket*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.